

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kajian living Qur'an terhadap tradisi pembacaan Yāsin di Pondok Pesantren Darussalam Buntet Cirebon adalah:

*Pertama*, secara umum tradisi pembacaan Yāsin di Pondok Pesantren Darussalam Buntet Cirebon menjadi tiga yaitu: persiapan pra pelaksanaan, dan pelaksanaan,. Secara teknis pembacaan tersebut terlebih dahulu diawali dengan membaca ayat kursi kemudian wirid dan tawasul Setelah itu dilanjutkan dengan membaca surat Yāsin dengan jadwal yang telah ditentukan, dan diakhiri dengan pembacaan doa.

*Kedua*, mengenai makna yang terkandung dalam tradisi pembacaan Yāsin . Adapun makna yang dimaksud meliputi tiga makna,, yakni makna objektif dan makna ekspresif, makna dokumenter. Sebagai makna objektifnya, tradisi ini dipandang sebagai suatu kewajiban, sehingga terlihat sebuah perubahan pada diri santri, yang menjadikan mereka disiplin dan semangat dalam hal ibadah, yakni senantiasa meluangkan waktunya dalam membaca al-Qur'an baik pada waktu luang maupun sempit sehingga kedisiplinan santri bisa terbentuk. Sebagai makna ekspresifnya, tradisi ini merupakan sarana untuk peningkatan kualitas diri dalam hal beribadah mengharap ridho Allah Swt di dunia dan di akherat. Sebagai makna dokumenternya tradisi ini adalah sebuah kebiasaan Yang menjadi rutinitas sehingga kegiatan tradisi tersebut sudah mendarah daging hingga sekarang.

## B. Saran

Setelah skripsi ini, penulis mencoba menemukan saran-saran yang penulis harapkan bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan umat muslim secara umum. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti setelahnya diharapkan lebih memfokuskan kajian living Qur'an yang berkembang di masyarakat khususnya tentang tradisi pembacaan Yāsin supaya tradisi yang berkembang tidak terkikis oleh zaman yang semakin maju.
2. Bagi Pondok Darussalam Buntet Pesantren supaya terus istiqomah melestarikan tradisi yang sudah turun-temurun di lakukan.
3. Bagi santri agar terus istiqomah melaksanakan kegiatan keagamaan seperti tradisi pembacaan Yāsin dikarenakan sebagai sebuah identitas ajaran Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.

